

Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

Hansen Rusliani¹, Marissa Putriana², and Deskarina Cahya Ningrum³

^{1,2,3} Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: rinarealm01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap minat berkarir di bank syariah (studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Populasinya yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah UIN STS Jambi tahun angkatan 2020 dan 2021. Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan metode sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga sampel sebanyak 147 responden. Sedangkan data yang dikumpulkan dengan membagikan kuesioner skala likert. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pengalaman praktik kerja lapangan memiliki nilai t hitung > dari t tabel yaitu $18,316 > 3,90$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti signifikan ($\text{sig} < 0,05$). Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya, secara parsial dan simultan variabel pengetahuan dan pengalaman praktik kerja lapangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Praktik kerja lapangan, minat, bank syariah

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja, terutama kemajuan dunia bisnis syariah di Indonesia yang harus diikuti dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang bidangnya dalam bisnis tersebut. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, didukung oleh data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Oktober 2023. Menurut data tersebut, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), serta 173 Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (OJK, 2023).

Sumber daya manusia adalah kunci terpenting keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian syariah. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten adalah syarat dalam memaksimalkan kinerja perekonomian syariah.

Seorang bankir sebagai pengelola operasional harus dipersiapkan dengan baik dalam hal pengetahuan dan juga kemampuan di bidang perekonomian syariah.

Dunia perkuliahan merupakan dunia di mana peserta didik ditempa dan dipoleh sedemikian rupa guna memiliki pengetahuan, pengalaman dan keahlian untuk menghadapi masa kerja nantinya. Untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang sudah diajarkan selama bangku perkuliahan biasanya dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa tersebut. Pengetahuan mengenai perbankan syariah akan menjadi faktor penentu untuk menyediakan SDM yang benar-benar paham mengenai bank syariah.

Praktik kerja lapangan atau PKL, yang sering kita sebut sebagai magang adalah tempat mahasiswa memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang dunia kerja dengan menerapkan apa yang telah mereka pelajari di kelas perkuliahan. Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mengasah kemampuan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nyata nantinya. Dalam memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Namun, seperti yang telah diketahui tujuan berdirinya program studi perbankan syariah adalah untuk menghasilkan *output* yang ahli dan berkompeten di perbankan syariah atau di lembaga keuangan syariah.

Tinjauan Literatur

Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “*tahu*”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata tahu memiliki arti yaitu mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami dan sebagainya). Menurut *Cheung et al.* (2009), pengetahuan adalah salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi kemampuan individu untuk memproses informasi tentang produk dan layanan. Ini adalah informasi yang terkait dengan fakta, prosedur, konsep, interpretasi, ide, pengamatan, dan penilaian yang ada di benak individu tentang produk dan layanan. Dijelaskan bahwa para peneliti terdahulu mengungkapkan pengetahuan terdiri dari tiga indikator. Tiga indikator tersebut dapat dikomplicasikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan produk bank syariah, adalah pengetahuan tentang produk bank syariah yaitu produk yang ditawarkan oleh bank syariah.
2. Pengetahuan tentang hukum bank syariah, yaitu tentang pengetahuan tentang dasar hukum yang digunakan untuk produk yang ditawarkan oleh bank syariah.
3. Pengetahuan operasional bank syariah, yaitu pengetahuan tentang jaringan dari bank syariah kantor cabang, kantor cabang pembantu, layanan ATM (*automatic teller machine*) bank syariah.

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

Menurut Chalpin Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik dan belajar. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai oleh seseorang yang di mana sebagai

hasil dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Praktik kerja lapangan menurut Oemar Hamalik adalah model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kemampuan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan kemampuan bagi pekerja. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, supaya dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Indikator-indikator pengalaman praktik kerja lapangan berdasarkan yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik yaitu:

1. Terlatihnya keterampilan seseorang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Mendapatkan pengalaman-pengalaman praktis.
3. Mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan.

Minat Berkarir

Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberikan kesenangan atau kenikmatan. Minat juga dapat disimpulkan sebagai tingkat kegembiraan atau ketertarikan pribadi dalam suatu aktivitas, serta dorongan yang kuat karena aktivitas tersebut dianggap menyenangkan dan memberikan nilai tambah bagi individu tersebut. Warshaw dan Davis (1985) mendefinisikan minat berkarir (*career intention*) sebagai taraf di mana seseorang telah menentukan rencana untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu di masa depan minat berkarir dapat juga mengimplikasikan apakah seseorang berencana untuk bekerja di suatu bidang.

Metode Penelitian

Penelitian ini diteliti oleh penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun angkatan 2020 dan 2021 program sudi perbankan syariah UIN STS jambi, dengan jumlah mahasiswa yaitu sebanyak 147 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner melalui *google form*.

Hasil dan Pembahasan

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22,457	3,045		7,375	<,001
	X1	,662	,167	,307	3,976	<,001
	X2	,368	,110	,258	3,341	,001

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 29.0, 2024

Dari hasil uji regresi linear berganda untuk variabel pengetahuan (X1), dan pengalaman praktik kerja lapangan (X2) terhadap minat berkarir (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 22,457 + 0,662 + 0,368 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 22,457 artinya variabel independen (X) yaitu pengetahuan dan pengalaman praktik kerja lapangan sama dengan nol (0), maka minat berkarir (Y) sama dengan 22,457.
2. Koefisien regresi pengetahuan (X1) sebesar 0,662, maka variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bank syariah (Y). Artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat berkarir di bank syariah juga meningkat.
3. Nilai koefisien regresi pengalaman praktik kerja lapangan adalah 0,368, maka variabel pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bank syariah (Y). Artinya apabila variabel pengalaman praktik kerja lapangan meningkat 1 satuan maka minat berkarir di bank syariah juga meningkat.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,457	3,045		7,375	<,001
X1	,662	,167	,307	3,976	<,001
X2	,368	,110	,258	3,341	,001

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 29.0, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian parsial (uji t) nilai t_{hitung} sebesar 3,976 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi $< 5\%$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y). Secara parsial (uji t) nilai t_{hitung} sebesar 3,341 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan taraf

signifikansi $< 5\%$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y).

b. Uji Simultan (f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	363,544	2	181,772	18,316	<,001 ^b
Residual	1429,109	144	9,924		
Total	1792,653	146			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

b. Predictors: (Constant), (X1), (X2)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 29.0, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berkarir. Hal ini dibuktikan dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($18,316 > 3,90$) dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berarti signifikan (sig) $< 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan (X1) dan pengalaman praktik kerja lapangan (X2) terhadap minat berkarir (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,704	,700	1,032

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Versi SPSS 29.0, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R² (*Adjusted R Square*) sebesar 700 atau 70%. Artinya variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan (X1) dan pengalaman praktik kerja lapangan (X2) mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu minat berkarir (Y) sebesar 70% dan sisanya 30% dipengaruhi variabel lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,976 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi $< 5\%$ ($0,001 < 0,05$).

Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim, yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di bank syariah secara positif dan signifikan. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Meliyani, Rami Syahriza dan Budi Harianto.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan bukti empiris penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah karena, semakin tinggi pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berkarir mahasiswa di bank syariah.

2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,341 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan taraf signifikansi $< 5\%$ ($0,001 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliyani, Rami Syahriza, dan Budi Harianto, praktik magang atau PKL berpengaruh signifikan dengan minat berkarir di perbankan syariah. Selanjutnya, penelitian Nurhayati Al Ismiarif, Siti Nurhasanah, dan Ida Nurhayati, menyatakan bahwa pengalaman magang atau praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan penelitian dan bukti yang dilakukan dan bukti empiris penelitian terdahulu terbukti bahwa pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah. Artinya semakin tinggi pengalaman magang maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah, praktik kerja lapangan menjadi komponen dasar pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin melatih keahlian dalam dunia kerja.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian diketahui nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($18,316 > 3,90$) dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berarti signifikan (sig) $< 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X1) dan pengalaman praktik kerja lapangan (X2) terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Hasil koefisien determinasi R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 700 atau 70%. Artinya variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan (X1) dan pengalaman praktik kerja lapangan (X2) mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu minat berkarir (Y) sebesar 70% dan sisanya 30% dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), dan pengalaman praktik kerja

lapangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk berkarir di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Meliyani, Rami Syahriza dan Budi Harianto menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, pertimbangan pasar kerja, dan pengalaman magang atau praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,976 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi $< 5\%$ ($0,001 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir (Y). Berdasarkan pengujian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,341 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan taraf signifikansi $< 5\%$ ($0,001 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Berdasarkan pengujian diketahui nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($18,316 > 3,90$) dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berarti signifikan (sig) $< 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X1) dan pengalaman praktik kerja lapangan (X2) terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk berkarir di bank syariah. Sementara nilai koefisien determinasi R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 700 atau 70%. Artinya variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan (X1) dan pengalaman praktik kerja lapangan (X2) mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu minat berkarir (Y) sebesar 70% dan sisanya 30% dipengaruhi variabel lain.

Daftar Pustaka

- Al Ismiarif, Nurhayati, Siti Nurhasanah, dan Ida Nurhayati, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bank Syariah", *Jurnal Medika Nusantara*, Vol. 1, No. 3, (2023).
- Meliyani, Rami Syahriza, dan Budi Harianto, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah", *Jurnal Tabarru' Islamiic Banking and Finance*, Vol 7. No. 1, (2024).
- Hamalik, Oemar. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2015.

Irma, dkk. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, (2002): 140.

Sukardi, Dewa Ketut. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Sulistiyowati, Tri Indah, dan Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 12, No. 01, (2021).

Wardana, Miko Andi dan Pande Putu Juniarta. *Pembentuk Niat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*, Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2022.